

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia saat ini semakin cepat dan menyebabkan banyaknya persaingan, sehingga menentukan kebijaksanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang perlu menggunakan informasi yang tepat. Agar dapat mewujudkan perekonomian masyarakat Indonesia, maka setiap perusahaan baik dari sektor pemerintah maupun sektor swasta juga memerlukan informasi yang tepat untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang digunakan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Oleh karena itu, maka perusahaan sektor pemerintah dan sektor swasta akan membantu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Indonesia dengan memberikan kontribusi agar tercapainya tujuan pembangunan nasional dan pendapatan nasional.

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk mencapai target yang telah direncanakan serta memperoleh hasil yang memuaskan atau optimal dengan menggunakan sumber - sumber yang dimilikinya, sehingga dapat mempertahankan hidup dan perkembangan perusahaannya. Indonesia memiliki Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang usaha. BUMN dan BUMD merupakan organisasi bisnis atau perusahaan yang dimiliki oleh negara dan daerah yang dikelola oleh negara atau daerah, selain itu menjadi salah satu sumber pendapatan negara dan daerah yang sangat penting, sehingga negara dan daerah dapat meningkatkan pengelolaan dan produktifitas perusahaan dalam bidang usaha.

Untuk mencapai hal tersebut maka perusahaan membutuhkan sebuah informasi akuntansi dalam setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan karena informasi akuntansi sangat berperan penting dalam ekonomi perusahaan. Informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibutuhkan untuk mengukur kinerja perusahaan selama suatu periode tertentu dan berisi informasi kinerja perusahaan yang digunakan sebagai alat menilai dan memprediksi ketidakpastian arus kas di masa depan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi memiliki peran penting karena didalam laporan laba rugi terdapat pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dan biaya atau beban yang akan mengurangnya, yang nantinya akan digunakan perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama suatu periode tertentu, karena laba merupakan tujuan utama dalam mendirikan perusahaan.

Dwi Martani dkk, menjelaskan dalam bukunya bahwa Pendapatan adalah arus kas masuk dari manfaat ekonomi yang berasal dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi pada pelaporan laba atau rugi. Jika pendapatan lebih

besar dari biaya yang telah dibebankan maka perusahaan memperoleh keuntungan atau laba, namun apabila pendapatan lebih kecil dari biaya yang dibebankan maka perusahaan memperoleh kerugian. Salah satu penentuan dari laba rugi adalah pendapatan, sehingga pengakuan pendapatan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dielakkan dalam dunia akuntansi.

Suatu perusahaan tentu memiliki suatu tujuan tertentu, terutama dalam mencapai keuntungan, karena keuntungan merupakan tolok ukur bagi perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, maka perusahaan harus mengoptimalkan laba untuk memperoleh potensi kinerja perusahaan yang bagus serta menetapkan strategi tertentu dalam menghadapi lingkungan sekitar.

Menurut IAI (PSAK 2015 par 92,94,95) pengakuan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi ketika kenaikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi an dapat diukur dengan andal.

Setiap perusahaan ingin selalu mengoptimalkan pendapatan, karena pendapatan merupakan masalah yang harus diproses secara teliti dan tepat. Ketika terdapat kesalahan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan pendapatan berkala, yang dapat memenuhi kebutuhan untuk menyusun laporan keuangan yang tepat. Untuk itu diperlukan metode pencatatan dan pelaporan yang harus mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan adalah menentukan saat kapan pendapatan diakui. Karangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan

Keuangan (KDP2L) merupakan suatu acuan dalam menentukan pengakuan unsur pada laporan keuangan. Untuk itu dapat pendapatan diakui ketika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke dalam perusahaan dan nilai manfaat tersebut dapat diukur dengan andal. Secara umum perusahaan menganut dasar pengakuan pendapatan adalah *accrual basis* dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan atau penyerahan barang atau jasa kepada pihak ketiga.

PT. Pegadaian (Persero) adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, emas dan aneka jasa. Menurut kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untung melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan umum Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 di atas.

Sebagai suatu perusahaan BUMN PT. Pegadaian harus membuat suatu pencatatan dan pelaporan terhadap pendapatan yang diperoleh dari hasil perusahaan tersebut, baik dari kegiatan operasional perusahaan maupun kegiatan non operasional perusahaan. Dalam mencatat dan melaporkan pendapatan (laporan keuangan) harus diproses secara teliti dan cermat sehingga dibutuhkan metode atau cara yang tepat karena metode akuntansi yang digunakan suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas dan unsur - unsur yang terkandung didalamnya, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Area Padang serta memberikan panduan dalam mengaplikasikan tugas akhir dengan judul **“Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Area Padang”**.

### **Rumusan Masalah**

Adapun hal yang ingin dirumuskan sebagai permasalahan objek penelitian kali ini, yaitu :

1. Apa saja sumber - sumber pendapatan yang terdapat pada PT. Pegadaian (Persero) Area Padang?
2. Bagaimana pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan dan pencatatan pendapatan yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Area Padang?

### **Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang**

Tugas akhir Magang (Studi Pratik Kerja) memiliki tujuan dan manfaat bagi mahasiswa yang melakukan studi Praktik Kerja dan instansi tempat pelaksanaan magang tersebut.

## 1. Tujuan Kegiatan Magang

Magang merupakan kewajiban bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kuliah kerja praktek atau magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman kerja nyata yang diperoleh di dunia kerja, sebagai bekal untuk memahami dunia kerja dan industri yang nanti akan dihadapi setelah menamatkan pendidikan di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Melengkapi SKS sesuai dengan yang diterapkan sebagai syarat kelulusan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- c. Memberikan Pemahaman kepada mahasiswa tentang adanya perbandingan penerapan - penerapan teori yang didapatkan dari sektor Pendidikan dengan praktik di lapangan.
- d. Untuk melaksanakan Program Diploma III agar nantinya dapat tercipta Ahli Madya yang terampil dan Profesional.

## 2. Manfaat Magang

Manfaat yang ingin diberikan melalui pembahasan ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

- a. Untuk mengetahui pengakuan pendapatan, pengakuan pendapatan dan pencatatan pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Area Padang.
- b. Untuk mengetahui sumber - sumber pendapatan yang terdapat pada PT. Pegadaian (Persero) Area Padang.

- c. Sebagai sarana untuk latihan dan membandingkan antara ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Area Padang.
- d. Merasakan situasi dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.
- e. Meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan keterampilan dalam dunia kerja.
- f. Meningkatkan kemampuan dalam berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan magang dan lingkungan kerja.

## 2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Diharapkan dapat dijadikan acuan tugas akhir serta sarana pembelajaran pada masa yang akan datang, khususnya di bidang perlakuan pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Area Padang.

## 3. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi PT. Pegadaian (Persero) Area Padang atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menuntukan kebijakan yang akan diambil dimasa yang akan datang.
- b. PT. Pegadaian (Persero) Area Padang akan mendapatkan bantuan tenaga dari mahasiswa yang melakukan study praktik kerja.

## **Waktu dan Tempat Magang**

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu PT. Pegadaian (Persero) Area Padang sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan atau magang selama 40 hari kerja. Penulis berharap kegiatan magang ini akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan menunjukkan kinerja yang terbaik.

## **Sistematika Penulisan Bab I**

### **: Pendahuluan**

Pada bab ini akan dibahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan , tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

### **Bab II : Landasan Teori**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauanpustaka yang mendukung kajian yang penulis sampaikan yang berisikan tentang materi pencatatadan pelaporan pendapatan pada suatu perusahaan.

### **Bab III : Gambaran Umum PT. Pegadaian (Persero) Area Padang**

Membahas tentang gambaran umum PT. Pegadaian (Persero) Area Padang yang berisikan sejarah dan perkembangan, visi, misi, sasaran, strategi, dan struktur organisasi serta aktivitas atau kegiatan usaha dari PT. Pegadaian (Persero) Area Padang.

### **Bab IV : Pembahasan**

Pada bab ini membahas data dari informasi penelitian , dianalisis, ditafsirkan sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dengan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang dijelaskan sebelumnya

### **Bab V : Penutup**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang yang dilakukan.

